

**PEMBIASAAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA  
DI MAN 2 BANJARNEGARA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**ASIH SULISTIYANINGRUM**  
NIM. 1123301073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Asih Sulistiyaningrum  
NIM : 1123301073  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul "**Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa di MAN 2 Banjarnegara**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-Hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 17 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



**Asih Sulistiyaningrum**  
NIM. 1123301073



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBIASAAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA**  
**DI MAN 2 BANJARNEGARA**

yang disusun oleh saudari : Asih Sulistiyaningrum, NIM : 1123301073, Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 29 Oktober 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Husnul Haq, Lc., MA.  
NIP.: 198307031970101001

Dwi Priyanto, S. Ag., M.Pd.  
NIP.: 197606102003121004

**IAIN PURWOKERTO**

Penguji Utama,

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

Mengetahui :

Dekan,

Kholid Mawardi, S. Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228199903 1 005



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Purwokerto, 17 Agustus 2015  
Sdri. Asih Sulistiyaningrum  
Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Asih Sulistiyaningrum  
NIM : 1123301073  
Judul : **Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa MAN 2 Banjarnegara**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Husnul Haq, Lc., M. A.**  
NIP. 19830703 201101 1 020

## PEMBIASAAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA DI MAN 2 BANJARNEGARA

Asih Sulistiyaningrum

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

### ABSTRAK

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarnegara merupakan salah satu sekolah yang menanamkan pembiasaan perilaku keberagamaan. Di madrasah ini selain diajarkan pengetahuan agama juga diajarkan pengetahuan umum dan teknologi. Selain itu, di madrasah ini juga dilaksanakan berbagai kegiatan ekstra ataupun intra yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan minat dan bakat, serta berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka pembiasaan perilaku keberagamaan siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MAN 2 Banjarnegara.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah bagaimana pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MAN 2 Banjarnegara. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala MAN 2 Banjarnegara dan guru-guru yang berperan dalam kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan siswa serta Kepala LPAI Man 2 Banjarnegara.

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data model penelitian Miles and Huberman yaitu berupa *data reduction*, *data display* dan penarikan kesimpulan.

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan pembiasaan keberagamaan yang ada di MAN 2 Banjarnegara selain menanamkan nilai-nilai agama seperti juga menanamkan nilai sosial seperti infaq pada hari Jumat, zakat fitrah pada bulan Ramadhan dan penyembelihan hewan qurban. Semua jenis kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan yang dilakukan di madrasah ini sudah sesuai yaitu pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus, konsisten, dalam waktu yang cukup lama kemudian menjadi benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan.

**Kata Kunci : Pembiasaan, Perilaku Keberagamaan, MAN 2 Banjarnegara**

## MOTTO

“Kata-kata yang baik tinggi nilainya”<sup>1</sup>

“Perkataan yang tercantik ialah Allah, kamus yang terbaik ialah al-Qur’an,  
lagu yang terbaik ialah azan, senam yang terbaik ialah shalat,  
benda yang paling berharga ialah iman.”<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Mundzier Suparta dan Nurul Badruttamam, *Syahdunya Untaian Pujangga Hikmah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 289.

<sup>2</sup> Tim Penyusun, "Mutiara Kata", *Mutiara Amaly: Penyejuk Jiwa Penyubur Iman*, Februari 2008, Volume 47, hlm. 25.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi dan do'a dari orang-orang terkasih. Dengan penuh keikhlasan hati dan ucapan terimakasih yang mendalam, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, Bapak Mubaedi dan Ibu Eniyah. Dengan segala perjuangannya, mereka membesarkan, mendidik, serta menjadi penyemangat di dalam hidup saya. Serta Adikku Muhammad Afrian Wicaksono yang selalu mengisi hari-hariku dengan penuh canda tawa. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayangNya kepada beliau berdua.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *alhamdulillah rabbil'alamin*, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PEMBIASAAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA DI MAN 2 BANJARNEGARA”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya proses panjang dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Rektor II sekaligus Penasehat Akademik penulis selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto



6. Dr. Suparjo, M. A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Husnul Haq, Lc., M. A., dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan
9. Drs. Mahmuroji, M. Pd., selaku Kepala MAN 2 Banjarnegara yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini
10. Rowi, S. Ag., M. Pd. I., selaku Kepala LPAI MAN 2 Banjarnegara
11. Segenap Guru dan Karyawan MAN 2 Banjarnegara, terima kasih atas segala bantuannya
12. Orang tua yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis
13. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya segala usaha tidaklah akan bernasib pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua, dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Purwokerto, 17 Agustus 2015

Penulis,

**Asih Sulistyaningrum**  
NIM. 1123301073

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II PEMBIASAAN PERILAKU KEBERAGAMAAN DAN PERKEMBANGAN MASA REMAJA</b>	
A. Pembiasaan .....	13

1. Pengertian Pembiasaan .....	13
2. Metode Pembiasaan.....	14
3. Syarat-syarat Metode Pembiasaan .....	16
4. Tahapan-tahapan Membentuk Kebiasaan .....	17
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan .....	19
<b>B. Perilaku Keberagamaan .....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Perilaku Keberagamaan .....	20
2. Dimensi Keberagamaan .....	22
3. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan .....	30
<b>C. Pembiasaan Perilaku Keberagamaan pada Remaja .....</b>	<b>35</b>
1. Pengertian Remaja .....	35
2. Perkembangan Jiwa Keberagamaan pada Remaja .....	36
3. Pembiasaan sebagai Metode Internalisasi Perilaku Keberagamaan pada Remaja .....	38

**IAIN PURWOKERTO**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Sumber Data .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	46

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum MAN 2 Banjarnegara.....	48
--	----

B. Hasil Penelitian .....	58
C. Analisis Data .....	71

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran .....	83
C. Kata Penutup .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru Tetap Tahun Ajaran Pertama (1995/ 1996) MAN 2 Banjarnegara

Tabel 2 Karyawan Tata Usaha Tahun Pertama (1995/ 1996) MAN 2 Banjarnegara

Tabel 3 Perbandingan nama sekolah di bawah Depag dan Dikbud

Tabel 4 Keadaan Guru MAN 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Tabel 5 Keadaan Karyawan MAN 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Tabel 6 Keadaan Siswa Kelas X MAN 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/ 2015

Tabel 7 Keadaan Siswa Program Studi IPA MAN 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran  
2014/ 2015

Tabel 8 Keadaan Siswa Program Studi IPS MAN 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran  
2014/ 2015

Tabel 9 Keadaan Siswa Program Studi Keagamaan MAN 2 Banjarnegara Tahun  
Pelajaran 2014/ 2015

Tabel 10 Sarana dan Prasarana MAN 2 Banjarnegara

Tabel 11 Data Ruang Kelas Belajar MAN 2 Banjarnegara

Tabel 12 Data Tanah dan Bangunan MAN 2 Banjarnegara

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Foto Profil MAN 2 Banjarnegara

Gambar 2 Foto Kegiatan Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa MAN 2  
Banjarnegara



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut.<sup>2</sup>

Selain itu sejalan dengan fungsi dan perannya, maka sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, maka pada akhirnya anak-anak mereka diserahkan ke sekolah-sekolah. Sejalan dengan

---

<sup>1</sup>Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18.

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 16.

kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orang tua sangat selektif dalam menentukan tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Para orang tua yang sulit mengendalikan tingkah laku anaknya akan cenderung memilih untuk memasukkan anak-anak mereka ke sekolah agama dengan harapan secara kelembagaan sekolah tersebut dapat memberi pengaruh dalam membentuk kepribadian anak-anak tersebut.<sup>3</sup>

Maraknya kasus degradasi moral yang terjadi pada remaja di negara kita seperti halnya berbicara kotor, tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, narkoba, tindak kekerasan (*bullying*), geng motor, pelecehan seksual, dan lain sebagainya adalah dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi yang tidak diimbangi dengan penanaman keimanan dan nilai-nilai Islam dalam diri remaja.

Pendidikan agama Islam sebagai dasar pegangan hidup dan sebagai tindakan preventif (pencegahan) terhadap hal-hal yang bersifat negatif yang dapat mempengaruhi perilaku para remaja bisa diajarkan melalui pendidikan keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama bagi seorang anak tetapi juga bisa melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya membidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) yang dapat berwujud segenap kegiatan seseorang yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 205-206

<sup>4</sup> Bashori Muchsin, *Pendidikan Islam Kontemporer* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 10.



Pendidikan di lingkungan sekolah tidak cukup hanya dengan memberikan penjelasan dan perintah semata. Tetapi pendidikan ini memerlukan unsur lain sebagai pendukung, yakni keteladanan dan pembiasaan. Dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya proses pembelajaran di sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama dan amat penting. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian anak didiknya.<sup>5</sup> Keteladanan yang dimaksud adalah pendidik tidak hanya memerintah anak didik, namun pendidik harus mampu menjadi panutan dan memberikan contoh agar setiap nilai pendidikan agama yang disampaikan lebih bermakna. Sedangkan pembiasaan yang dimaksud adalah pendidik membiasakan anak untuk melakukan perbuatan baik sesuai yang diharapkan secara berulang-ulang, dengan seperti itu anak akan menjadi terbiasa dan diharapkan dapat menjadi watak.

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif. Jadi dengan pembiasaan perilaku keberagamaan Islam terhadap anak sangat baik untuk pembentukan kepribadian, moral, dan akhlak anak. Kebiasaan tersebut nantinya akan sangat melekat pada dirinya sepanjang hidup.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarnegara merupakan salah satu sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang

---

<sup>5</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 151.

setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Di madrasah ini selain diajarkan pengetahuan agama juga diajarkan pengetahuan umum dan teknologi. Selain bangunannya yang megah dan fasilitas yang lengkap, madrasah ini juga memiliki banyak prestasi. Selain itu, di madrasah ini juga dilaksanakan berbagai kegiatan ekstra ataupun intra yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan minat dan bakat, serta berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka pembiasaan perilaku keberagamaan siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 26 November 2014 dengan kepala sekolah Drs. Mahmuroji, M. Pd. di MAN 2 Banjarnegara diperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan perilaku keberagamaan melalui pembiasaan bagi para siswa. Drs. Mahmuroji, M. Pd. selaku Kepala MAN 2 Banjarnegara menyatakan bahwasanya di MAN 2 Banjarnegara memang menerapkan berbagai kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan Islam kepada anak didiknya. Pembiasaan tersebut dimulai saat memasuki pintu gerbang sampai selesai pembelajaran, dari berjabat tangan dan mengawasi kerapian seragam para siswa, tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama, membaca Asmaul Husna bersama-sama, shalat Jum'at berjamaah bagi siswa laki-laki dan keputrian bagi siswi putri, infaq pada hari Jum'at, shalat Dhuha pada saat jam istirahat, shalat Dhuhur berjamaah disertai siraman rohani dari guru, Zakat Fitrah di bulan suci Ramadhan dan penyembelihan hewan Qurban dan masih banyak lagi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Drs. Mahmuroji, M. Pd. pada tanggal 26 November 2014

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pembiasaan perilaku keberagaman siswa di MAN 2 Banjarnegara karena hasil pelaksanaan kegiatan pembiasaan perilaku keberagaman yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah terlihat salah satunya yaitu para siswa sudah memiliki jiwa religius yang ditunjukkan dengan selalu berdo'a ketika akan memulai suatu kegiatan, berakhlakul karimah yang ditunjukkan dengan menghormati guru, menghargai teman-temannya serta memiliki sifat mandiri dan bertanggungjawab.<sup>7</sup>

Selain itu, strategi yang diterapkan dalam pembiasaan perilaku keberagaman di MAN 2 Banjarnegara juga cukup menarik. Berbeda dengan sekolah lain, MAN 2 Banjarnegara juga memiliki lembaga khusus yang mengatur tata pelaksanaan program pembiasaan perilaku keberagaman siswanya yang disebut dengan Lembaga Pengkajian Agama Islam (LPAI). LPAI merupakan lembaga khusus yang dibentuk oleh sekolah untuk mengkaji dan mengatur tata pelaksanaan berbagai program yang berkaitan dengan kajian agama Islam.

**IAIN PURWOKERTO**

Berdasarkan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam di sekolah tersebut dengan judul “Pembiasaan Perilaku Keberagaman Siswa di MAN 2 Banjarnegara”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

---

<sup>7</sup> Hasil observasi pada tanggal 26 November 2014.

## 1. Pembiasaan

Pembiasaan adalah pengulangan sesuatu secara terus-menerus dalam rentang waktu yang lama.<sup>8</sup> Pembiasaan memiliki peran yang sangat penting dalam perilaku manusia secara umum, dan perilaku remaja secara khusus. Karena pengalaman remaja terus bertambah pada fase perkembangannya. Pembiasaan yang baik akan memberikan dampak yang positif dan kebiasaan yang buruk akan mendatangkan dampak yang negatif pada kehidupan seseorang khususnya remaja pada saat ini dan masa yang akan datang.

Sedangkan pembiasaan yang penulis maksud adalah pembiasaan perilaku-perilaku keberagamaan pada siswa MAN 2 Banjarnegara yang dilakukan secara rutin, yaitu berbagai aktivitas dan bentuk kegiatan yang diupayakan oleh MAN 2 Banjarnegara dalam rangka melatih dan membiasakan ajaran-ajaran agama Islam kepada para siswanya sehingga mencapai pribadi yang bertaqwa, berperilaku baik, cerdas serta bertanggung jawab kepada agama, masyarakat dan bangsa.

## 2. Perilaku Keberagamaan Siswa

Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan yang terwujud dalam gerakan (sikap), bukan hanya badan ataupun ucapan.<sup>9</sup>

Keberagamaan adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan

---

<sup>8</sup>Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 347.

<sup>9</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 671.

itu.<sup>10</sup> Keberagaman di sini merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan tuntunan dan ajaran agama Islam yang mencakup aspek ibadah, akhlak dan sosial.

Sedangkan perilaku keberagaman yang dimaksud oleh penulis adalah kegiatan atau aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa dalam aspek ibadah, akhlak dan sosial, seperti; berjabat tangan dengan guru ketika memasuki gerbang sekolah, tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai pada hari Senin sampai Sabtu kecuali hari Jum'at yang dipimpin oleh salah satu siswa atau siswi yang sebelumnya telah dipilih oleh guru, pada hari Jum'at membaca Asmaul Husna bersama-sama sebelum proses pembelajaran, shalat Jum'at berjamaah bagi siswa laki-laki dan keputrian bagi siswi putri, infaq pada hari Jum'at, shalat Dhuha pada saat jam istirahat, shalat Dhuhur berjamaah disertai siraman rohani dari guru, zakat fitrah di bulan suci Ramadhan dan penyembelihan hewan qurban.

### 3. MAN 2 Banjarnegara

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarnegara merupakan salah satu sekolah atau madrasah negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Lokasinya berada di Jl. Letdjen. Suprpto No. 95 A Banjarnegara.

Berdasarkan konsep di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pembiasaan perilaku keberagaman pada siswa MAN 2 Banjarnegara adalah penelitian tentang berbagai aktivitas dan bentuk kegiatan yang diupayakan

---

<sup>10</sup>Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 18.

oleh MAN 2 Banjarnegara dalam rangka melatih dan membiasakan ajaran-ajaran agama Islam kepada para siswanya sehingga mencapai pribadi yang bertaqwa, berperilaku baik, cerdas serta bertanggung jawab kepada agama, masyarakat dan bangsa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut “Bagaimana Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa di MAN 2 Banjarnegara? ”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail tentang pelaksanaan pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MAN 2 Banjarnegara.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Teoritis**

- 1) Memberikan informasi tentang pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MAN 2 Banjarnegara.
- 2) Menambah pengetahuan tentang teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembiasaan perilaku keberagamaan.
- 3) Memberikan informasi tentang konsep dan pembiasaan perilaku keberagamaan.

4) Menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

b. Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai wacana dan bahan instropeksi dalam mengembangkan kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MAN 2 Banjarnegara.

2) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku keberagamaan agar dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

3) Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan tentang pembiasaan perilaku keberagamaan.

## E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian atas hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu, sehingga tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Keberagamaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu kepercayaan, keyakinan, sikap dan nilai moral kepada Tuhan, baik ajaran kebaktian maupun perilaku sosial. Dari pengertian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku keberagamaan merupakan perpaduan antara pengetahuan, pengamalan dan pengalaman yang dimiliki oleh manusia.

Ada tiga cara yang dapat ditempuh untuk menerapkan keberagamaan pada peserta didik, yang pertama yaitu melalui pemahaman dan pengertian, yang

kedua yaitu melalui anjuran dan imbauan dan yang ketiga adalah melalui latihan membiasakan diri serta mengulang-ulang. Caranya adalah dengan membangkitkan rasa keberagamaan pada diri anak melalui berbagai ujian dan kebiasaan yang dikaitkan dengan akidah.<sup>11</sup>

Di antara penelitian yang menyoroti tema yang sama mengenai pembiasaan perilaku keberagamaan adalah penelitian yang berjudul *“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keberagamaan Kalangan Anggota Ormas Pemuda Islam (Studi Kasus Pada Ormas IPNU IPPNU Di Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas)”* oleh Fauzan tahun 2002. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Fauzan yaitu sama-sama membahas tentang perilaku keberagamaan, sedangkan perbedaannya, saudara Fauzan membahas mengenai peran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keberagamaan, sedangkan penulis meneliti upaya sekolah dalam membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Skripsi saudari Siti Sifa yang berjudul *“Upaya Orang Tua Membina Perilaku Keberagamaan Anak (Studi Deskriptif Pada Siswa Kejar Paket B Melati Bumiayu Brebes)”* pada skripsi ini sama-sama membahas tentang perilaku keberagamaan, letak perbedaannya adalah pada yang melakukan pembinaan terhadap perilaku keberagamaan itu sendiri, dalam skripsi ini yang melakukan pembinaan adalah orang tua, sedangkan dalam penelitian ini pembinaan pembiasaan dilakukan oleh pihak sekolah.

---

<sup>11</sup>Samsul Munir Amir, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 119.



Skripsi saudara Tafsir yang berjudul “*Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto*” pada skripsi ini sama-sama membahas perilaku keberagamaan, letak perbedaannya adalah adalah pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk perilaku keberagamaan siswa tingkat SMP, sedangkan dalam penelitian ini membahas pembiasaan perilaku keberagamaan langsung pada kegiatan-kegiatan keberagamaan siswa tingkat MA.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar isi.

Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab yaitu: Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama Pembiasaan membahas tentang pengertian pembiasaan, metode pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, tahapan-tahapan membentuk kebiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan. Kemudian pada pembahasan yang kedua Perilaku Keberagamaan membahas tentang pengertian perilaku keberagamaan, dimensi keberagamaan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keberagamaan. Kemudian pada pembahasan ketiga yaitu Pembiasaan perilaku keberagamaan pada remaja membahas tentang pengertian remaja, perkembangan jiwa keberagamaan pada remaja, dan pembiasaan sebagai metode Internalisasi perilaku keberagamaan pada remaja.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab keempat, merupakan penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum MAN 2 Banjarnegara, pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MAN 2 Banjarnegara dan analisis data.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di MAN 2 Banjarnegara, penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam sebagai dasar pegangan hidup dan sebagai tindakan preventif (pencegahan) terhadap hal-hal yang bersifat negatif yang dapat mempengaruhi perilaku para remaja bisa diajarkan melalui pendidikan keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama bagi seorang anak tetapi juga bisa melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah.

Pendidikan di lingkungan sekolah tidak cukup hanya dengan memberikan penjelasan dan perintah semata. Tetapi pendidikan ini memerlukan unsur lain sebagai pendukung, yakni keteladanan dan pembiasaan. Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif. Jadi dengan pembiasaan perilaku keberagamaan Islam terhadap anak sangat baik untuk pembentukan kepribadian, moral, dan akhlak anak.

Adapun pembiasaan perilaku keberagamaan siswa di MAN 2 Banjarnegara yang dilakukan dalam membentuk dasar moral atau kepribadian

peserta didik supaya menjadi anak yang berakhlakul karimah di antaranya adalah berjabat tangan dengan guru ketika memasuki gerbang sekolah, tadarus Al-Qur'an secara bersama-sama sebelum proses pembelajaran dimulai pada hari Senin sampai Sabtu kecuali hari Jum'at yang dipimpin oleh salah satu siswa atau siswi yang sebelumnya telah dipilih oleh guru, pada hari Jum'at membaca Asmaul Husna bersama-sama sebelum proses pembelajaran, shalat Jum'at berjamaah bagi siswa laki-laki dan keputrian bagi siswi putri, infaq pada hari Jum'at, shalat Dhuha pada saat jam istirahat dan shalat Dhuhur berjamaah disertai siraman rohani dari guru.

Kegiatan-kegiatan pembiasaan keberagamaan yang ada di MAN 2 Banjarnegara selain menanamkan nilai-nilai agama juga menanamkan nilai sosial seperti infaq pada hari Jumat, zakat fitrah pada bulan Ramadhan dan penyembelihan hewan qurban. Semua jenis kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan yang dilakukan di madrasah ini sudah sesuai yaitu pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus, konsisten, dalam waktu yang cukup lama kemudian menjadi benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Pembiasaan perilaku keberagamaan yang dilakukan oleh madrasah secara tidak langsung akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik. Walaupun usia siswa madrasah aliyah merupakan usia remaja tetapi pembiasaan seperti ini masih diperlukan.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan mengirimkan guru ke suatu diklat pembelajaran agar wawasan guru tentang pembiasaan perilaku keberagamaan akan semakin bertambah sehingga guru akan lebih kreatif inovatif dan maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan.
2. Kepada Guru hendaknya meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sehingga akan tercapai pembiasaan perilaku keberagamaan yang lebih berkualitas.
3. Kepada LPAI agar lebih mengembangkan program dan kajian Islam serta lebih menekankan tata aturan yang berlaku dalam proses pelaksanaan pembiasaan perilaku keberagamaan di MAN 2 Banjarnegara.
4. Kepada para Pembaca dan Peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

## **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam

yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta, dosen pembimbing, MAN 2 Banjarnegara, serta seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.



Purwokerto, 17 Agustus 2015

Penulis,

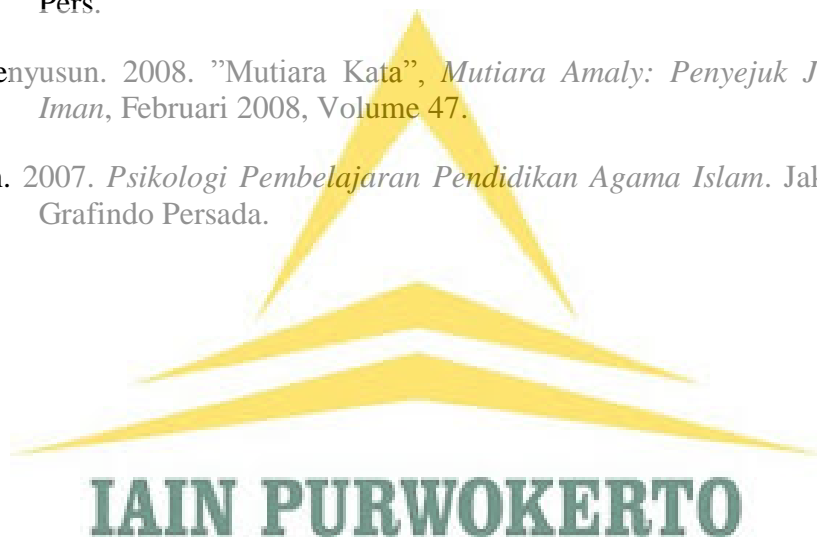
**Asih Sulistiyaningrum**  
NIM. 1123301073

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim, ed. 1989. *Metodologi Penelitian Agama: sebuah pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Amir, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: P.T. Syaamil Cipta Media.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dzofir, Moh., dkk. 2004. *Dasar-Dasar Ilmu Tawhid Amali*. Kudus: STAIN Kudus.
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mas'ud, Abdurrachman, dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Muchsin, Bashori. 2009. *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Niken Jayanthi, 2010, "Konsep Remaja", dalam <http://Hikari Research.htm> diakses pada hari Minggu, pukul 17.15 WIB.

- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Purwadarminta. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan Toritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roqib, Moh. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta, Mundzier dan Nurul Badruttamam. 2006. *Syahdunya Untaian Pujangga Hikmah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun. 2008. "Mutiara Kata", *Mutiara Amaly: Penyejuk Jiwa Penyubur Iman*, Februari 2008, Volume 47.
- Tohirin. 2007. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Asih Sulistiyaningrum
2. NIM : 1123301073
3. Tempat, tanggal lahir : Banjarnegara, 02 Januari 1993
4. Alamat Rumah : Desa Pagedongan RT 02 RW 06, Kecamatan  
Pagedongan Kabupaten Banjarnegara
5. Nama Ayah : Mubaedi
6. Nama Ibu : Eniyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Bustanul Atfal 'Aisyiyah Watubelah Lulus Tahun 1999
2. MI Muhammadiyah Watubelah Lulus Tahun 2005
3. MTs Negeri 1 Banjarnegara Lulus Tahun 2008
4. MAN 2 Banjarnegara Lulus Tahun 2011
5. S1 IAIN Purwokerto, Lulus Teori Tahun 2015

Purwokerto, 17 Agustus 2015

(Asih Sulistiyaningrum)

**FOTO-FOTO TENTANG KEGIATAN PEMBIASAAN PERILAKU KEBERAGAMAAN  
SISWA DI MAN 2 BANJARNEGARA**



Para siswa memberi salam dan berjabat tangan dengan guru



**IAIN PURWOKERTO**  
Tadarus Al-Qur'an sebelum jam pelajaran pertama



Siswa yang bertugas menjadi pemandu tadarus Al-Qur'an



Shalat Dzuhur berjamaah



IAIN PURWOKERTO  
Siraman rohani setelah shalat Dzuhur berjamaah



Pelatihan pemandu tadarus Al-Qur'an dan khotib Jum'at



Pendidikan dan pelatihan ustadz ustadzah BTQ metode Yanbu'a



Siswa yang bertugas menjadi pemandu Asmaul Husna



M. Amrulloh, S.Pd. membacakan doa sebelum belajar dan diikuti oleh para siswa



Shalat Jum'at



Siswa yang bertugas menjadi khotib Jum'at



**IAIN PURWOKERTO**  
Infac pada hari Jum'at





Peringatan Maulid Nabi SAW



**IAIN PURWOKERTO**  
Pendistribusian hewan Qurban



Training Mengurus Jenazah